

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik untuk membangun pengetahuan baru dari peserta didik melalui pengalaman belajar yang mereka dapat. Menurut Hamdani (2011: 23) bahwa salah satu sasaran dari pembelajaran adalah untuk membangun gagasan saintifik setelah peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Melalui proses pembelajaran inilah pengetahuan dan kemampuan peserta didik akan dikembangkan sesuai dengan potensi mereka. Dalam proses pembelajaran, tidak hanya pendidik yang berperan, tetapi antara pendidik dan peserta didik memiliki peranan yang sangat penting, harus ada hubungan timbal balik serta kolaborasi yang baik antara keduanya agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dibangun pendidik guna mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2013: 186-187). Dalam pelaksanaannya pembelajaran matematika tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan. Banyak peserta didik yang merasa bingung dan kurang paham tentang materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran matematika dianggap sulit oleh peserta didik karena matematika memiliki banyak rumus dan memerlukan ketelitian. Jumlah jam pelajaran matematika pun lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Namun, mengingat pentingnya matematika, sebagai seorang pendidik haruslah mampu menyelesaikan permasalahan peserta didiknya dengan memikirkan cara yang tepat agar peserta didik dapat memahami materi tentang matematika yang disampaikan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran.

Oleh sebab itu, dalam setiap pembelajaran pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran kooperatif yang memuat strategi-strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi dan membuat siswa lebih aktif. Menurut Slavin (dalam Satyaprakasha, 2014: 198) bahwa pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai lingkungan belajar yang membuat siswa bekerjasama dalam kelompok dan digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan kognitif siswa, serta dapat mengekspresikan keinginannya untuk lebih berpartisipasi. Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi yang dilakukan, di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta masih banyak para pendidik yang kurang memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pendidik cenderung menggunakan metode konvensional yang menyebabkan peserta didik merasa bosan. Oleh karenanya, penggunaan strategi pembelajaran diharapkan dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan strategi pembelajaran harus disesuaikan pula dengan materi pembelajaran dan karakter dari peserta didik.

Semua strategi pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Everyone Is A Teacher Here* dan *Snowball Throwing*. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk berperan sebagai tutor sebaya bagi kawan-kawannya (Zaini, 2008: 60). Strategi *Snowball Throwing* merupakan cara penyampaian pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan bimbingan guru siswa dibentuk kelompok untuk bekerjasama menguasai materi pelajaran dan diminta membuat pertanyaan dikertas kemudian dimasukkan dalam bola dan dilempar ke siswa yang lain untuk dijawab (Purbowo, 2012: 22). Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi matematika, maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengetahui strategi manakah yang lebih baik dan tepat dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta terutama kelas V dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan strategi *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Peran guru yang masih dominan
- b. Guru menggunakan strategi yang kurang bervariasi
- c. Strategi yang digunakan masih konvensional
- d. Siswa merasa bosan saat menerima materi pelajaran
- e. Rendahnya tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari topik permasalahan maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan *Snowball Throwing*
- b. Materi pelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan strategi *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun 2015/2016?
- b. Manakah strategi yang lebih baik antara strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan strategi *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui perbedaan pengaruh antara strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan strategi *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun 2015/2016.
- b. Mengetahui strategi yang lebih baik antara strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan strategi *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Memperkuat teori yang sudah ada bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan *Snowball Throwing* mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi kelas, serta meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Sebagai bahan pertimbangan yang dapat mendorong kreatifitas pendidik khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan adanya variasi pilihan strategi pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.